

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1.SIMPULAN**

Penelitian ini memiliki tujuan yakni mengeksplorasi dampak dari Likuiditas, Profitabilitas, serta Kebijakan Moneter dalam penilaian perusahaan, dengan Corporate Social Responsibility selaku faktor moderasi. Metode purposive sampling dimanfaatkan pada penelitian ini, yang difokuskan dalam 11 perusahaan pada subsektor makanan maupun minuman yang tidak bersifat siklis serta tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang waktu penelitian dari tahun 2020 hingga 2022. Setelah melalui proses pengolahan, pengujian, dan pembahasan variabel-variabel yang telah diuraikan sebelumnya, didapat kesimpulan antara lain:

- a) Likuiditas yang diproksikan dengan Current ratio berdampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan (harga saham) pada perusahaan non- cyclical sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.
- b) Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on equity berdampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan (harga saham) pada perusahaan non-cyclical sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.
- c) Kebijakan moneter yang diproksikan dengan Suku Bunga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (harga saham) pada perusahaan non-cyclical sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.
- d) Corporate Social Responsibility dapat memoderasi maupun memperkuat dampak likuiditas (current ratio) terhadap nilai perusahaan (harga saham) pada perusahaan non-cyclical sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.
- e) Corporate Social Responsibility bisa memoderasi maupun memperkuat dampak profitabilitas (return on equity) pada nilai perusahaan (harga saham)

dalam perusahaan non-cyclicals sub sektor makanan maupun minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.

- f) Corporate Social Responsibility tidak bisa memoderasi maupun memperkuat dampak kebijakan moneter (suku bunga) pada nilai perusahaan (harga saham) pada perusahaan non-cyclicals sub sektor makanan maupun minuman yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia di periode 2020-2022.

## 5.2.KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dan diidentifikasi, penulis menemukan keterbatasan pada penelitian, sebagai berikut:

- a) Perlu mempertimbangkan peran dan batasan variabel internal seperti CSR terhadap faktor eksternal yang lebih besar, seperti kebijakan moneter dan suku bunga yang dapat lebih sulit dimoderasi oleh praktik internal perusahaan.
- b) Objek penelitian hanya di fokuskan kepada perusahaan sektor non-cyclical dengan sub sektor makanan maupun minuman yang tercatat dalam BEI, yang mana hanya menggunakan satu dari beberapa sektor dan subsektor lain yang juga terdapat banyak kegiatan dan pengungkapan CSR yang beragam.

## 5.3.SARAN

Saran dapat memberikan arahan bagi penelitian selanjutnya, memungkinkan peneliti untuk memperluas dan memperbaiki metodologi, serta mengatasi kendala-kendala yang teridentifikasi selama pelaksanaan riset. Berdasar pada penelitian yang sudah dilaksanakan, beberapa saran dilatarbelakangi oleh kesimpulan maupun keterbatasan penelitian ini sebagai pertimbangan untuk penelitian lanjutan dengan tema atau topik yang serupa.

- a) Saran Teoritis

Bagi para akademisi dan peneliti yang tertarik guna melaksanakan penelitian sejenis, dianjurkan supaya menambahkan atau menggunakan variabel lainnya yang beragam. Perihal tersebut bertujuan supaya data maupun informasi yang didapat bisa menjadi lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Selain variabel-variabel seperti likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan moneter, variabel lain seperti leverage, aktivitas,

dan kebijakan fiskal juga dapat diintegrasikan dalam penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

b) Saran Praktis

- a. Disarankan bagi perusahaan untuk lebih lanjut menetapkan kebijakan terkait Corporate Social Responsibility (CSR) beserta penilaian perusahaan. Kedua aspek ini saling terkait dengan persepsi investor terhadap pelaksanaan CSR oleh perusahaan, dan jika pandangan tersebut positif, maka dapat berpotensi meningkatkan nilai perusahaan tersebut.
- b. Untuk investor maupun calon investor, dianjurkan supaya melaksanakan analisis mendalam serta mempertimbangkan aspek yang bisa memengaruhi perubahan penilaian perusahaan. Berdasarkan penelitian ini, kebijakan terkait kinerja keuangan, kebijakan moneter, dan implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) oleh perusahaan ialah faktor-faktor yang bisa memiliki dampak signifikan terhadap penilaian nilai suatu perusahaan.